

PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PEMBERITAAN EKSEKUSI HUKUMAN MATI KASUS BOM BALI IPADA HARIAN JAWA POS EDISI 25 OKTOBER–10 NOPEMBER 2008(Studi pada Masyarakat Kelurahan Jatirejo Kabupaten Nganjuk)



Oleh: DEVA AGUSTINA DAMAYANTI (04220121)

Communication Science

Dibuat: 2009-04-03 , dengan 3 file(s).

Keywords: pemahaman masyarakat, pemberitaan eksekusi hukuman mati, kasus bom Bali I

ABSTRAK

Media massa sebagai sumber informasi untuk membuka suatu wacana yang terdapat di luar, menjadi sangat penting untuk sebagian orang yang merasa haus akan sebuah informasi. Salah satu media massa yang cukup populer di kalangan masyarakat adalah media massa cetak yang menjadi salah satu sumber informasi yang cukup populer. Pemberitaan tentang beberapa permasalahan yang terdapat di masyarakat umum menjadi nilai jual yang dapat meningkatkan minat baca. Pemberitaan dalam sebuah media massa memiliki cara pandang yang berbeda dari beberapa sudut. Setiap media massa memiliki sudut dan cara pandang yang berbeda-beda dalam menyikapi sebuah fenomena yang terdapat masyarakat luas.

Pemberitaan yang akhir-akhir ini cukup menyita banyak perhatian adalah eksekusi tiga terpidana mati kasus bom Bali I yaitu Amrozi, Mukhlas dan Imam Samudera. Beberapa hari terakhir ini masyarakat seperti dipaksa untuk memperhatikan eksekusi pelaku bom Bali I. Hal ini tidak dapat dipungkiri karena tragedi tersebut memakan banyak korban terutama dari luar negeri. Tragedi yang terjadi di Paddy's Club Bali pada 12 Oktober 2002 itu memakan korban 202 wisatawan baik dari luar negeri maupun dalam negeri seakan-akan memiliki daya tarik tersendiri untuk terus diikuti perkembangannya. Di pihak lain campur tangan luar negeri yang juga tak dapat dipungkiri ada di dalamnya sekalipun ini semua adalah kebijakan penuh pemerintah Indonesia. Melihat fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian? bagaimana pemahaman masyarakat terhadap pemberitaan eksekusi hukuman mati kasus bom Bali I pada harian Jawa Pos edisi 25 Oktober-10 Nopember 2008?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya (Kiryantono, 2006: 58). Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang dialami, di mana peneliti adalah instrumen kunci. Data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono 2004: 8), sedangkan yang akan dideskripsikan adalah pemahaman masyarakat kelurahan Jatirejo kabupaten Nganjuk. Teori pemahaman oleh Hans-Georg Gadamer, pemahaman terhadap peristiwa dan objek sejarah diperkaya oleh jarak histories, lebih jelasnya, pemaknaan teks dalam pandangan Gadamer, merupakan hasil dialog dari makna yang kita miliki saat ini dan makna yang terdapat dalam teks secara historis.

Hasil penelitian ini antara lain pemberitaan yang dimuat di harian Jawa Pos edisi 25 Oktober-10 Nopember tentang eksekusi hukuman mati kasus bom Bali I akhirnya menetapkan Amrozi, Mukhlas dan Imam Samudera sebagai pelaku utama dalam kasus bom Bali I pada 12 Oktober 2002. Insiden yang telah menewaskan lebih dari 200 orang tersebut berakhir dengan

dieksekusinya Amrozi, Mukhlas dan Imam Samudera dalam keadaan mata terbuka, melalui tembakan tepat pada bagian jantung oleh regu tembak dari kepolisian di Nusakambangan Jawa Tengah. Eksekusi yang dilaksanakan tanggal 9 Nopember 2008 tersebut sempat mengalami penundaan beberapa kali dikarenakan berbagai alasan. Penundaan eksekusi hukuman mati yang terjadi secara berkali-kali tersebut menyebabkan timbulnya berbagai pemahaman yang beragam dari masyarakat. Kesan bahwa berita terlalu di blow up oleh media adalah hal utama yang dapat ditangkap dari sejumlah informan penelitian.

ABSTRACT

Mass media as information source to open a discourse which there is outside becomes of vital importance for some people feeling thirsty to an information. One of mass media that is popular enough among public is print mass media becoming one of information source that is popular enough. News about some problems which there is in common public become value to sell that can increase read enthusiasm. News in a mass media has way of different approach from some corners. Every mass media has corner and way of different approach in standing a phenomenon which there is wide public.

News that is recently enough confiscating much attention is execution three punished by first Bali bomb case death that is Amrozi, Mukhlas and Imam Samudera. A few this last days' public like forced to pay attention to execution of first Bali bomb perpetrator. This thing is undeniable because the tragedy eats many victims especially from outside country. Tragedy happened in Paddy's Bali Club by 12 Octobers 2002 eats victim 202 tourists either from outside country and also in country likely has separate fascination for always is kept abreast of it. On the other side overseas interference also undeniable at all these even a depth is policy full of government of Indonesia. Sees the phenomenon hence researcher interests to do research? What understanding of public to execution news of capital punishment of first Bali bomb case at daily of Jawa Pos Edition 25 Oktober-10 November 2008?

This research applies qualitative research approach, because this research aims to explain phenomenon profusely through data collecting profusely (Kiryantono, 2006: 58). Qualitative method is research method applied to check at condition of object experienced by, where researcher is instrument of key. Data yielded haves the character of descriptive and data analysis done inductively. Result of qualitative research more emphasizing aptly is meaning than generalizing (Sugiyono 2004: 8), while which will be description is understanding of sub-district public of Jatirejo sub-province Nganjuk.

The understanding theory by Hans-Georg Gadamer, understanding to event and object history of enriched by historical distance, more clear, the meaning of text in the eyes of Gadamer, be result of dialogued from meaning which we have is the existing and meaning which there is in text historically.

Result of this research for example news loaded in daily of Jawa Pos edition 25 Oktober-10 November about execution of capital punishment of first Bali bomb case finally specifies Amrozi, Mukhlas and Imam Samudera as protagonist in first Bali bomb case by 12 Octobers 2002. Incident which has defeated 200 the more ends in execution of Amrozi, Mukhlas and Imam Samudera wide-awake, through accurate gunfire at part of heart by shoot shift from police in Nusakambangan Central Java. Execution executed date of 9 November 2008 the have time to experience postponement several times because of various reasons. Postponement of execution of capital punishment happened many timely the cause's incidence of various immeasurable

understandings from public. Impressive that too news in blow up by media is something of which can be catches from a number of research informants.